

Sosialisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SDN 47 Kota Ternate

Dwi Widyastuti Nurharyanto^{1,*}, Hutri Handayani Isra², Iwan Abdy³

¹Program Studi PGSD, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

²Program Studi Fisika, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

³Program Studi PGSD, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

*Koresponden Penulis: dwi.widyastuti@unkhair.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Tim Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Khairun merupakan kegiatan sosialisasi penulisan karya tulis ilmiah. Sosialisasi ini dilakukan berdasarkan kesulitan para guru di sekolah dasar dalam membuat karya tulis ilmiah. Khususnya pada guru-guru SDN 47 Kota Ternate sebagai salah satu mitra FKIP. Penulisan karya tulis ilmiah penting dilakukan untuk mendukung karir guru. Namun hal ini tidak sejalan dengan praktiknya karena tidak banyak guru yang mempunyai karya tulisan ilmiah. Guru sebagai praktisi yang bersentuhan langsung dengan kegiatan pembelajaran seharusnya dapat menuliskan fenomena-fenomena yang ada di dalam maupun di luar kelas. Ketidaksesuaian tersebut yang menjadi landasan diadakannya sosialisasi penulisan karya tulis ilmiah pada SDN 47 Kota Ternate. Tujuan sosialisasi ini agar para guru dapat mengetahui langkah-langkah penulisan karya tulis ilmiah dengan benar. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan diadakannya pertemuan bersama para guru dan menghadirkan pemateri yang kompeten. Hasil dari pengabdian masyarakat pada sosialisasi ini adalah para guru mendapatkan pemahaman bagaimana penulisan karya tulis ilmiah dilakukan. Serta dari evaluasi singkat kegiatan melalui angket yang disebar menggunakan google form, diperoleh bahwa perlu adanya kegiatan lanjutan. Sebanyak 91,67% peserta menyetujui apabila tim PKM mengadakan kegiatan kembali terutama dengan topik menunjang karir guru.

Kata kunci: Sosialisasi, Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Guru

Abstract: *Community service activities (PKM) carried out by the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) Team, Khairun University are socialization activities for writing scientific papers. This socialization was carried out based on the difficulties elementary school teachers had in writing scientific papers. Especially for teachers at SDN 47 Kota Ternate as one of FKIP's partners. Writing scientific papers is essential to support teachers' careers. However, this is not in line with the practice because not many teachers have scientific papers. Teachers as practitioners who are in direct contact with learning activities should be able to write about phenomena that exist inside and outside the classroom. This inconsistency is the basis for holding socialization of writing scientific papers at SDN 47 Kota Ternate. The purpose of this socialization is so that teachers can know the steps for writing scientific papers correctly. Socialization activities are carried out by holding meetings with teachers and presenting competent speakers. The results of community service in this socialization are that teachers gain an understanding of how to write scientific papers. From the evaluation of short activities through questionnaires distributed using Google Forms, it was obtained that further activities were needed. As many as 91.67% of participants agreed that the PKM team should hold activities again, especially with topics that support teachers' careers.*

Keywords: *Socialization, Writing Scientific Papers, Teachers*

This is open access article under the CC-BY-SA license



© 2025 Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Received: 22 Maret 2025

Accepted: 2 April 2025

Published: 1 Agustus 2025

DOI: [10.61142/samakta.v2i2.217](https://doi.org/10.61142/samakta.v2i2.217)

How to cite: Nurharyanto, D. W., Isra, H. H., & Abdy, I. (2025). Sosialisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SDN 46 Kota Ternate. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11–21.

PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah adalah suatu tulisan yang dibuat berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dengan teknik penulisan yang formal. Karya tulis ilmiah akan lebih valid apabila dipublikan melalui berbagai macam media. Karya tulis ilmiah yang telah mengikuti alur penulisan dan publikasi yang benar tentunya meminimalkan informasi hoax atau kondisi yang tidak benar. Hal ini didukung oleh penggunaan referensi-referensi dari sumber yang terpercaya. Karya ilmiah merupakan serangkaian kegiatan penulisan berdasarkan hasil penelitian yang sistematis berdasarkan pada metode ilmiah, untuk mendapatkan jawaban secara ilmiah terhadap permasalahan yang muncul sebelumnya (Rosida, 2024).

Karya tulis ilmiah menjadi penting dalam dunia pendidikan karena dapat menjadi pembuktian dari keahlian seseorang. Misalnya seorang dosen dalam menunjukkan hasil penelitian sebagai bagian dari pekerjaannya dengan mempublikasi tulisan ilmiahnya. Tidak jauh berbeda dengan dosen, guru juga perlu melakukan publikasi tulisannya untuk menunjukkan performanya sebagai pendidik dalam proses pembelajaran. Guru dapat memotret cukup banyak fenomena atau masalah yang terjadi dalam pembelajaran dan menunjukkan bagaimana hal tersebut dapat terjadi juga diatasi. Membuat tulisan ilmiah serta mempublikasikannya dapat membantu orang lain atau guru lain yang mengalami hal serupa atau sedang mendalami hal tersebut. Pada akhirnya karya tulis ilmiah tidak hanya sebagai pembuktian keahlian penulisnya tetapi juga sebagai sarana untuk berbagi ilmu. Alasan lain yang juga mendukung untuk membuat karya tulis ilmiah bagi guru adalah kenaikan jabatan pada profesinya. Guru diwajibkan mempunyai karya tulis ilmiah sebagai syarat dalam mengajukan jabatan yang lebih tinggi. Seperti yang tertuang pada peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi republik nomor 21 tahun 2024 tentang jabatan fungsional guru, peraturan ini menjelaskan bagaimana perhitungan angka kredit tiap jabatan fungsional serta persyaratan yang harus dipenuhi salah satunya adalah penulisan karya tulis ilmiah.

Penulisan karya tulis ilmiah merupakan perwujudan kemampuan guru dalam memenuhi kompetensi profesional. Kemampuan profesional dapat dilihat melalui beberapa hal berikut yaitu pengembangan materi pelajaran secara kreatif, pengembangan keprofesian secara berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Bagou & Suling, 2020). Pentingnya penulisan karya tulis ilmiah bagi guru tidak lantas membuat guru aktif dalam menghasilkan tulisannya. Hal ini merupakan fakta yang diperoleh dari guru-guru di SDN 47 Kota Ternate, Maluku Utara. Sekolah ini merupakan salah satu mitra dari FKIP, Universitas Khairun dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Para guru di sekolah tersebut belum aktif dalam menghasilkan tulisan ilmiah. Dari dialog yang dilakukan tim pengabdian dengan pihak sekolah, alasan para guru tidak aktif dalam menulis dikarenakan belum memahami bagaimana memulai untuk menulis dan bagaimana caranya mempublikasikannya. Permasalahan lain yang kemungkinan akan menjadi kendala juga adalah dalam penulisan karya tulis ilmiah banyak kaidah yang harus diterapkan dan aturan penerbitan pada tempat-tempat publikasi memiliki aturan yang berbeda (Dewi *et al.*, 2025).

Fenomena yang sama juga terjadi pada SDN Kebon Pala 11, 12, dan 13 di Jakarta Timur yang dikemukakan oleh Handayani & Dewi (2020). Guru di sekolah tersebut sudah menjalankan tugas mengajarnya secara profesional, namun dalam menulis karya tulis ilmiah sama sekali tidak menunjukkan aktivitas yang menonjol. Melalui kegiatan pengabdian yang dilakukan di sekolah tersebut, terdapat tiga hal yang ditingkatkan yaitu (1) memperdalam pengetahuan guru tentang karya tulis ilmiah, (2) mengenalkan dan menggalakkan kegiatan menulis artikel ilmiah di jurnal untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dan (3)

memotivasi guru-guru untuk mulai mempublikasikan karya tulis ilmiah berupa artikel ilmiah di jurnal. Beberapa hasil kegiatan pengabdian lainnya juga dilaporkan memberi dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan serta implementasi oleh masyarakat (Hakim *et al.*, 2025; Kelana *et al.*, 2025; Santoso *et al.*, 2025; Supriyadi & Amalia, 2022).

Berdasarkan hasil dialog tersebut maka tim pengabdian FKIP, Universitas Khairun memutuskan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi penulisan karya tulis ilmiah dengan subjek pengabdian ini adalah guru-guru di SDN 47 Kota Ternate. Tujuan sosialisasi ini adalah memberikan pemahaman kepada guru langkah-langkah menulis karya tulis ilmiah dan cara melakukan publikasi. Harapan tim pengabdian setelah dilakukannya kegiatan ini dapat membuat guru menjadi lebih aktif dalam menulis dan mampu memenuhi persyaratan dalam kenaikan jabatan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu *Participatory Action Research* (PAR) yang bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat (Afandi *et al.*, 2022). Peserta yang dilibatkan dalam kegiatan ini yaitu guru-guru di SDN 47 Kota Ternate. Secara umum, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan berikut ini.

1. Anisis Kebutuhan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim pengabdian telah berkoordinasi dengan pihak sekolah terlebih dahulu. Perwakilan tim pengabdian bertemu dengan kepala sekolah dan melaksanakan diskusi singkat. Diskusi ini membahas mengenai pentingnya penulisan karya tulis ilmiah dan keaktifan guru tersebut dalam menulis.

Hasil dari diskusi ini merupakan temuan untuk tim pengabdian dalam membuat analisis kebutuhan. Kebutuhan sekolah tersebut adalah adanya kegiatan yang mendukung keaktifan guru dalam menulis dan mengarahkan dalam publikasi.

2. Perencanaan Kegiatan

Hasil analisis kebutuhan pada tahapan analisis kebutuhan dikembangkan pada tahap kedua yaitu perencanaan kegiatan. Perencanaan kegiatan berupa menyiapkan materi yang akan disampaikan pada peserta dan membuat instrumen evaluasi serta surat tugas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan dibuat dalam bentuk sosialisasi dengan menghadirkan pemateri yang merupakan salah satu anggota dari tim pengabdian yang ahli dalam menulis karya ilmiah dan publikasi. Dilaksanakan dalam satu hari dengan durasi 2,5 jam yang diperkirakan cukup untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dan evaluasi.

3. Pelaksanaan Kegiatan

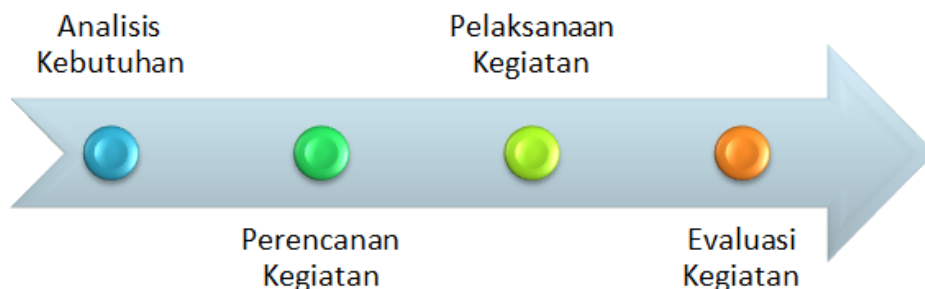
Untuk tercapainya tujuan kegiatan pengabdian ini maka sosialisasi dilaksanakan dengan strategi pendekatan instruksional dimana pendekatan ini menyampaikan langkah-langkah penulisan karya tulis ilmiah serta publikasinya dengan rinci. Sebanyak 12 guru baik dari guru kelas maupun guru mata pelajaran hadir sebagai peserta. Sosialisasi dilaksanakan menggunakan salah satu ruang kelas di SDN 47 Kota Ternate pada tanggal 12 Februari 2025, yang dimulai pukul 08.00 WIT hingga 10.30 WIT.

Adapun materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah memilih topik tulisan, membuat kerangka tulisan, mengembangkan kerangka tulisan yang dimulai dari menyusun latar belakang dan tujuan penulisan. Selanjutnya terdapat juga materi mengenai pengutipan referensi, olah data sederhana, dan diakhiri dengan penjelasan pentingnya penggunaan bahasa Inggris dalam menulis karya tulis ilmiah. Materi disampaikan oleh salah satu anggota Tim PKM. Anggota tim lainnya membagi tugas antara lain, mengatur

jalannya kegiatan, menjadi pewara, serta mengatur sarana dan prasarana yang diperlukan. Tidak lupa pula terdapat anggota tim yang mendokumentasikan kegiatan di sekolah tersebut.

4. Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan dilaksanakan, tim pengabdian menyiapkan pula instrumen untuk evaluasi kegiatan. Evaluasi pertama dilakukan dengan cara berdialog dengan peserta bagaimana menurut mereka mengenai keterlaksanaan sosialisasi penulisan karya tulis ilmiah secara umum. Kemudian evaluasi selanjutnya dilakukan dengan pemberian kuesioner dalam bentuk google form yang harus diisi peserta. Untuk evaluasi jangka panjang tim pengabdian berencana untuk dilakukan pada enam bulan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi ini akan melihat apakah melalui sosialisasi yang telah dilakukan, peserta telah membuat karya tulis ilmiah dan mempublikasannya secara aktif atau tidak. *Flowchart* kegiatan PKM ini ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. *Flowchart* Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diwujudkan dalam sosialisasi penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SDN 47 Kota Ternate memberikan hasil yang cukup baik. Peserta kegiatan yang merupakan guru-guru di sekolah tersebut menyampaikan respons yang positif. Pada saat kegiatan berlangsung, tanya jawab berlangsung antara peserta dan pemateri. Beberapa pertanyaan yang muncul adalah “Apa saja wujud karya tulis ilmiah?”, Dimana harus mempublikasi tulisan yang telah dibuat?” dan “Siapa yang harus dihubungi untuk melakukan publikasi?”. Pemateri juga memberikan *feedback* yang baik dengan menjawab seluruh pertanyaan dari peserta dengan jelas.

Selama kurang lebih dua tahun terakhir, guru-guru tidak mempunyai karya tulis ilmiah. Melalui kegiatan sosialisasi, tim PKM memberikan solusi dari kendala-kendala yang dialami oleh guru. Beberapa solusi diberikan untuk mempermudah guru menghasilkan karya tulis ilmiah. Diperkuat juga dengan evaluasi yang dilakukan di akhir kegiatan yaitu para guru merasa masih membutuhkan bimbingan lanjutan untuk menulis dan durasi pelaksanaannya diperpanjang. Kendala lain yang dihadapi oleh guru adalah motivasi yang rendah, dan kendala biaya untuk mengikuti pelatihan menulis yang professional ataupun untuk biaya publikasi. Hasil evaluasi sosialisasi menggunakan *google form* ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Sosialisasi

No	Isi Materi	Kategori					
		Setuju		Kurang setuju		Tidak Setuju	
		%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah
1	Kegiatan ini menambah pengetahuan guru serta motivasi guru dalam membuat karya tulis ilmiah	100%	12	-	-	-	-
2	Materi yang disampaikan cukup memberikan pemahaman terkait penulisan karya tulis ilmiah	91,67%	11	8,33%	1	-	-
3	Kegiatan ini mampu meningkatkan kreativitas, profesionalisme dan kompetensi guru lainnya	100%	12	-	-	-	-
Penyampaian Materi							
4	materi yang disampaikan oleh pemateri mudah dipahami dan diikuti	100%	12	-	-	-	-
5	Alokasi waktu dalam penyampaian materi sudah cukup	83,3%	10	8,33%	1	8,33%	1
6	Pemateri mau berdiskusi dan memberikan <i>feedback</i>	91,67%	11	8,33%	1	-	-
7	Perlu diadakan pelatihan lanjutan dengan topik berbeda	91,67%	11	-	-	8,33%	1
Kegiatan Praktik							
8	Pemateri telah memfasilitasi sosialisasi dengan baik	100%	12	-	-	-	-
9	Alokasi waktu pelaksanaan praktik sudah mencukupi	58,3%	7	25%	3	17%	2

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut para guru merasa sangat terbantu dengan adanya sosialisasi kegiatan penulisan ilmiah yang tergambarkan pada poin nomor 1,2, dan 3. Untuk penyampaian materi sudah sangat baik. Namun, pada alokasi waktu pelaksanaan kegiatan terdapat satu guru yang merasa kurang setuju dan satu guru tidak setuju. Dua guru tersebut merasa bahwa kegiatan ini seharusnya dapat ditambah lagi durasinya. Durasi 2,5 jam belum cukup untuk membuat guru seutuhnya memahami penulisan karya tulis ilmiah. Dua guru

tersebut berharap ada kegiatan lanjutan untuk dilakukan pembimbingan menulis hingga publikasi. Hal ini juga timbul pada poin nomor 7, dimana terdapat satu guru yang tidak setuju dengan kegiatan bertema lain. Guru tersebut ingin fokus menyelesaikan satu tugas penulisan terlebih dahulu. Data tersebut diperkuat kembali pada poin nomor 9. Sebanyak 58,3% peserta menyetujui untuk keberlanjutan dari kegiatan sosialisasi.



Gambar 2. Dokumentasi bersama tim & peserta pengabdian.



Gambar 3. Dokumentasi penjelasan materi oleh narasumber.



Gambar 4. Dokumentasi sesi tanya jawab.



Gambar 5. Dokumentasi sesi diskusi bersama.

Pembahasan

Temuan tim PKM FKIP, Universitas Khairun salah satunya adalah apa yang dimaksud karya tulis ilmiah sehingga produk apa saja yang termasuk di dalamnya. Informasi ini penting untuk menjadi landasan untuk menulis, karena jika tidak tahu apa saja jenis karya tulis lalu bagaimana akan memulai untuk menulis. Seperti yang disampaikan oleh Rosida (2024) karya tulis ilmiah adalah pengungkapan sebuah fenomena yang dibuktikan melalui penelitian yang bertahap dan didukung dengan teori-teori relevan. Maka ketika sebuah tulisan telah melalui proses tersebut dapat dikelompokkan sebagai karya tulis ilmiah. Contoh-contoh karya tulis ilmiah adalah hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi, artikel penelitian), makalah, buku, bahan ajar, esai dan lain sebagainya.

Hasil penelitian misalnya mempunyai beberapa jenis. Ada tiga macam pengelompokan penelitian yaitu penemuan, pembuktian dan pengembangan (Siregar & Harahap, 2019). Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang benar-benar baru dan sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh untuk

membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Alasan keterhambatan menulis bagi guru di SDN 47 Kota Ternate adalah kebingungan ketika memulai menulis. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu, rendahnya minat membaca. Membaca merupakan kegiatan awal yang dilakukan untuk menambah informasi mengenai topik yang akan ditulis. Guru lebih disibukkan dengan kegiatan mengajar di kelas sehingga tugas untuk mengembangkan kompetensi yang lain menjadi terabaikan (Maizuar *et al.*, 2022). Persepsi guru dalam menulis adalah harus mengangkat fenomena-fenomena luar biasa agar tulisan dapat mempunyai kualitas yang baik. Padahal untuk memulai menulis dapat dilakukan dari fenomena-fenomena sederhana yang ada di kelas. Proses pembelajaran yang dilakukan para guru setiap harinya dapat dijadikan bahan tulisan. Seharusnya tidak ada alasan untuk guru kesulitan mencari topik tulisannya.

Menulis karya tulis ilmiah merupakan salah satu wujud guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalismenya sebagai seorang pendidik. Guru yang berinovatif maka dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikannya juga (Risdiyany, 2021). Untuk mengatasi beberapa kesulitan yang dialami oleh guru di SDN 47 Kota Ternate, Tim PKM memberikan beberapa solusi yang dapat dilakukan. Pertama mengajak para guru untuk menyadari pentingnya menulis terutama untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam karirnya. Kedua, tim juga bersedia melakukan kolaborasi penulisan karya tulis ilmiah. Kolaborasi merupakan solusi yang sangat efisien karena dengan ini guru tidak akan bekerja sendirian namun memiliki partner yang dapat diajak bertukar pikiran. Apalagi tim PKM yang merupakan dosen sudah terbiasa dengan karya tulis ilmiah. Seperti yang diketahui bahwa dosen memiliki kewajiban melaksanakan penelitian dalam satu semester untuk memenuhi Beban Kinerja Dosen. Penelitian tersebut wajib dipublikasi.

Saran lain yang diberikan dalam sosialisasi tersebut adalah dengan mencari topik tulisan yang diperoleh dari fenomena-fenomena di kelas. Bisa berupa pengukuran kemampuan peserta didik dalam memahami materi tertentu, evaluasi kegiatan peserta didik, ataupun percobaan pembelajaran menggunakan model dan pendekatan tertentu. Karya tulis ilmiah juga bias berbentuk buku atau bahan ajar. Untuk membuat buku dapat dikerjakan secara tim agar mempermudah penulisan. Banyak penerbit yang menawarkan penulisan *book chapter* atau buku yang terdiri dari beberapa bab dan masing-masing babnya ditulis oleh penulis yang berbeda. Biaya yang dikeluarkan juga lebih ekonomis dibandingkan harus menulis satu buku sendirian. Selain itu karya-karya guru bersama peserta didik dapat didaftarkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI) melalui Kementerian Hak Asasi & Manusia. Pengurusannyapun cukup mudah dan murah.

Solusi lain yang diberikan adalah terkait dengan publikasi tulisan. Publikasi sederhana dapat dilakukan dengan menerbitkannya pada Koran lokal atau majalah daerah guru tinggal. Selanjutnya para guru juga dapat belajar melakukan publikasi dengan menerbitkan hasil penelitian pada jurnal yang terakreditasi. Mulai dari yang tingkatannya rendah terlebih dahulu untuk membangun kebiasaan menulis. Untuk menunjang kemampuan penulisan para guru perlu adanya kemampuan bahasa Inggris. Kemampuan bahasa Inggris digunakan terutama ketika akan melakukan publikasi pada jurnal. Beberapa jurnal mewajibkan untuk menuliskan abstrak berbahasa Inggris. Walaupun sudah banyak dibantukan oleh aplikasi bahasa Inggris namun pemahaman dasar tetap diperlukan. Pada dasarnya, menulis abstrak bahasa Inggris dalam karya tulis ilmiah tidaklah mudah bagi orang dengan atau tanpa pengetahuan bahasa Inggris yang memadai. Kurangnya pemahaman Anda mungkin disebabkan oleh aspek linguistik dan non-linguistik yang diperlukan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, atau gagasan. Berkaitan dengan bahasa hendaknya memperhatikan aspek penulisan yang baik dan

benar, agar proses berpikir yang terkandung dalam paragraph dapat dipahami dengan benar, yaitu. isi, susunan proses berpikir, penggunaan bahasa, kosakata dan penggunaan tanda baca (Sari *et al.*, 2022).

Selain penggunaan abstrak dalam bahasa Inggris, hal lain yang perlu diperhatikan adalah pengutipan referensi atau penggunaan sumber dalam penulisan karya tulis ilmiah. Referensi yang digunakan harus sesuai dengan topik yang dibahas. Perhatikan pula tahun referensi tersebut. Maksimal referensi yang digunakan yaitu dengan jangka waktu 10 tahun terakhir. Referensi yang digunakan juga tidak terbatas hanya pada buku saja, namun artikel, esai yang terbit pada koran atau majalah, berita lokal maupun nasional, maupun berita atau data dari *website* resmi (Suhardi & Gunawan, 2021).

Kegiatan ditutup dengan evaluasi melalui *google form* yang berisi sembilan pertanyaan terkait pelaksanaan sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan yang hanya berlangsung selama 2,5 jam menjadi salah satu keterbatasan tim PKM. Durasi tersebut hanya dapat mencakup pemberian kiat-kiat dan tips penulisan karya ilmiah. Kebutuhan peserta melebihi penyempauan tersebut, pendampingan serta pelatihan secara langsung akan sangat membantu dalam membuat karya ilmiah bagi peserta. Hal ini menjadi pertimbangan tim PKM dalam merencanakan kegiatan selanjutnya. Kegiatan berupa *workshop* yang langsung menghasilkan produk dapat sekaligus menjadi salah satu solusi permasalahan peserta.

Selain melakukan evaluasi melalui *google form*, evaluasi jangka panjang juga akan dilakukan untuk mengetahui bagaimana progres menulis peserta. Kegiatan serupa yang berlokasi di dinas pendidikan kota Palembang berhasil memberikan peningkatan pemahaman yang signifikan (Afriyani *et al.*, 2023). Peserta yang merupakan guru-guru kota tersebut dapat membuat struktur dan tujuan penulisan karya tulis ilmiah. Pembuatan latar belakang dan juga keterkaitan antar teori dapat dijelaskan dengan baik. Guru menjadi lebih percaya diri dalam kegiatan menulis. Harapan dari kegiatan ini adalah pada saat melakukan evaluasi jangka panjang nanti dapat menunjukkan bahwa guru di SDN 47 Kota Ternate telah menguasai penulisan karya tulis ilmiah dan berperan aktif dalam menghasilkan tulisan-tulisan yang mendidik. Tidak hanya satu orang, namun seluruh guru memiliki karyanya masing-masing dan telah dipublikasi sehingga dapat disebarluaskan pada masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM yaitu sosialisasi penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SDN 47 Kota Ternate. Respons yang diberikan oleh peserta sangat baik dan aktif dalam mengikuti kegiatan. Temuan pada sosialisasi ini adalah peserta mendapatkan beberapa kendala ketika ingin menulis yaitu motivasi rendah, ketidaktahuan apa itu karya tulis ilmiah dan bagaimana mempublikasikannya. Tim PKM juga melakukan refleksi dari kegiatan tersebut yaitu perlu adanya kegiatan serupa untuk membimbing para guru secara langsung dalam menghasilkan karya tulis. Durasi kegiatan juga perlu dipertimbangkan, perlu penambahan durasinya agar kegiatan menghasilkan produk yang memenuhi kriteria publikasi.

Selanjutnya pada masa yang akan datang Tim PKM akan mengadakan evaluasi jangka panjang dan tidak menutup kemungkinan untuk kembali melakukan kegiatan yang sama dengan menambah durasi kegiatan. Kerjasama juga dapat dilakukan untuk diadakannya kolaborasi penulisan antara guru di SDN 47 Kota Ternate bersama tim PKM.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PKM mengucapkan terimakasih kepada Universitas Khairun sebagai lembaga yang telah memfasilitasi mitra kegiatan bagi kegiatan kami. Ucapan yang sama juga Tim

PKM sampaikan kepada pihak SDN 47 Kota Ternate yang telah menyediakan sarana dan prasana kegiatan Sosialisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah SDN 47 Kota Ternate. Tidak lupa pula bagi para peserta yang telah aktif berpartisipasi dari awal hingga akhir kegiatan.

REFERENSI

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Andi, K. R., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurdiyannah, Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- Afriyani, F., Kholik, A., Heryati, A., Wulandari, T., & Permana, D. R. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(1), 56–62. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i1.2971>
- Bagou, D. Y., & Sukung, A. (2020). Analisis Kompetensi Profesional Guru. *Jambura Journal of Educational Management*, 1(2), 122–130. <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i2.522>
- Dewi, I. N., Riyani, Ahyarudin, A., & Fanani, M. Z. (2025). Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Karimah Tauhid*, 4(1), 363–370.
- Hakim, I. al, Lathifah, S. S., Noor, K. A. Z., Wahyuni, D. S., Nurjanah, A. S., & Almahdi, M. H. (2025). Pembinaan Kesehatan Mental Remaja sebagai Upaya Preventif di Desa Gunung Geulis: Pendekatan Berbasis Komunitas. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 14–24. <https://doi.org/10.61142/samakta.v2i1.144>
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70–77. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.2602>
- Kelana, A. H., Karubaba, M., Irawan, S., & Suryani, S. W. (2025). Pembuatan Alat Peraga Sederhana IPAS pada Materi Listrik Kelas V SD Al-Ihsan Yapis Kotaraja. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 25–34. <https://doi.org/10.61142/samakta.v2i1.191>
- Maizuar, M., Hasibuan, A., Putri, R., Ezwarsyah, E., Muhammad, M., & Zulnazri, Z. (2022). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(1), 26–29.
- Risdiany, H. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam. *Seminar Nasional Ilmu ...*, 3(2), 197.
- Rosida, S. (2024). *Karya Tulis Ilmiah* (M. Ahsani (ed.)). CV HEI Publishing Indonesia.
- Santoso, B., Jaharudin, J., Hidayat, F. A., & Triono, M. (2025). Pemberdayaan Komunitas Muballigh Muhammadiyah berbasis Masjid Hijau di Masjid Al-Ardi Kabupaten Sorong. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 35–45.
- Sari, M. N., Ningsih, P. E. A., Saswandi, T., & Ihsan, R. (2022). Penulisan Abstrak Berbahasa Inggris untuk Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(4), 435–441. <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i4.252>
- Siregar, A. Z., & Harahap, N. (2019). Strategi dan teknik penulisan: Karya tulis ilmiah dan publikasi. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Suhardi, M., & Gunawan, I. M. S. (2021). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah untuk guru di indonesia. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 67–73.
- Supriyadi, & Amalia, A. N. (2022). *Teknik Berbicara di Depan Umum (Public Speaking) dan Negosiasi* (Edisi 1). PT. Nasya Expanding Management.